

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme yang menyebabkan peradangan parenkim paru. Salah satu jenis pneumonia adalah *Community Acquired Pneumonia* (CAP) atau pneumonia komunitas. Pneumonia komunitas merupakan pneumonia yang didapat di masyarakat dengan menggunakan antibiotika sebagai salah satu pengobatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik demografi pasien CAP, pola penggunaan antibiotika, dan mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotika pada pasien CAP di RSUD Sleman Yogyakarta periode Juni 2016 – Februari 2018. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan retrospektif. Data diperoleh dari rekam medik pasien CAP dengan total 33 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian CAP terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (54,5%) dan pada rentang usia ≥ 65 tahun. Antibiotika monoterapi yang banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi 3 yaitu Seftriakson dan untuk antibiotika kombinasi terbanyak adalah Seftriakson dengan Azitromisin. Pada penelitian ini ditemukan penggunaan antibiotika yang rasional sebanyak 2 pasien (6,1%) dan 31 pasien (93,3%) dengan penggunaan antibiotika yang tidak rasional. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional terjadi karena ketidaktepatan pemilihan obat (9,1%), ketidaktepatan dosis (50%), ketidaktepatan interval pemberian (93,3%) dan ketidaktepatan penilaian kondisi pasien (6,7%).

Kata Kunci: CAP, antibiotika, rasional

ABSTRACT

Pneumonia is an infectious disease that attacks the pulmonary parenchyma caused by various microorganisms that cause inflammation of the pulmonary parenchyma. One type of pneumonia is a Community Acquired Pneumonia (CAP). Community Acquired Pneumonia (CAP) is a pneumonia that is obtained in the society by using antibiotic as one of its treatment. This study aims to identify the demographic characteristic of CAP patients, antibiotic usage patterns, and evaluate the rational use of antibiotics for patients with CAP at RSUD Sleman Yogyakarta period June 2016 – February 2018. This non-experimental study using descriptive and retrospective study design. Data were obtained from medical record of patients CAP with total 33 patients. The result showed that the highest incident of CAP in male (54,5%) and the range of age ≥ 65 years old. The most commonly used antibiotic monotherapy is Cephalosporin 3rd generation that is Ceftriaxone and for the antibiotic combination is ceftriaxone with Azithromycin. The result of this study showed that 2 patients (6,1%) use rational of antibiotics and 31 patients (93,3%) was irrational. The irrational use of antibiotics was due to drug inappropriateness (9,1%), inaccuracy of antibiotics dose (50%), inaccuracy of interval time of antibiotic administration (93,3%), and inaccuracy of patient condition (6,7%).

Keywords: CAP, Antibiotics, Rational

